

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dalam melakukan rehabilitasi bagi pelajar sekolah menengah korban penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas, tempat rehabilitasi korban Narkoba serta beberapa sekolah menengah di Kabupaten Banyumas. Metode pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* atau *criterion based selection* yang diikuti oleh *snowball sampling*. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan penelitian di lapangan, penulis bertemu dan berinteraksi langsung dengan pelaku. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara (*interview*) dengan beberapa responden. Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan, dengan melakukan kajian pustaka. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Efektivitas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dalam melakukan rehabilitasi pelajar sekolah menengah korban penyalahgunaan Narkoba adalah belum efektif. Hal ini dibuktikan adanya pelajar korban penyalahgunaan narkoba yang menjalani rehabilitasi masih belum bisa lepas dari ketergantungan narkoba. Selain itu diperoleh faktor yang menjadi penghambat bagi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas yakni terletak pada kurangnya sarana prasarana penunjang sehingga tidak memungkinkan untuk menerapkan rehabilitasi rawat inap, selain itu belum ada regulasi yang senada antara Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dengan pihak sekolah dalam merehabilitasi pelajar yang menjadi korban penyalahgunaan Narkoba.

Kata kunci : Efektivitas, rehabilitasi, korban narkoba.

SUMMARY

The Goal of the thesis is to research the effectivity of Badan Narkotika Nasional (The Indonesian National Narcotics Agency) in Banyumas Regency in rehabilitating the junior and high school students who become the victims of drugs in Banyumas Regency, Central Java Province. In this thesis, the writer/researcher uses the qualitative research methodology with the juristic-sociological approach using descriptive research methods. This research was done in Badan Narkotika Nasional (The Indonesian National Narcotics Agency) in Banyumas Regency, drugs rehabilitation centers, and several junior and high schools in Banyumas Regency. The sampling method used in this research is: purposive sampling or criterion based selection, followed by snowball sampling. In this research, the writer uses primary and secondary data as resources. Primary Data is gathered by doing the field research: the researcher met and interacted directly with the victims. The data is collected by interviews with several respondents. Secondary data is collected through library and literature research. From the research findings, it's concluded that the rehabilitations of the drug victim students done by Badan Narkotika Nasional (The Indonesian National Narcotics Agency) in Banyumas Regency, are still ineffective. It's supported by the fact that the students are still addicted to drugs after being rehabilitated by BNN. Another finding from this research is the fact that Badan Narkotika Nasional (The Indonesian National Narcotics Agency) in Banyumas Regency, does not have enough facilities and funding to do the in-house rehabilitations, and the fact that Badan Narkotika Nasional (The Indonesian National Narcotics Agency) in Banyumas Regency and the schools do not have the same or supporting regulations in regards to rehabilitating the drug victim students.

Key words : Effectivity, rehabilitation, drug victims.